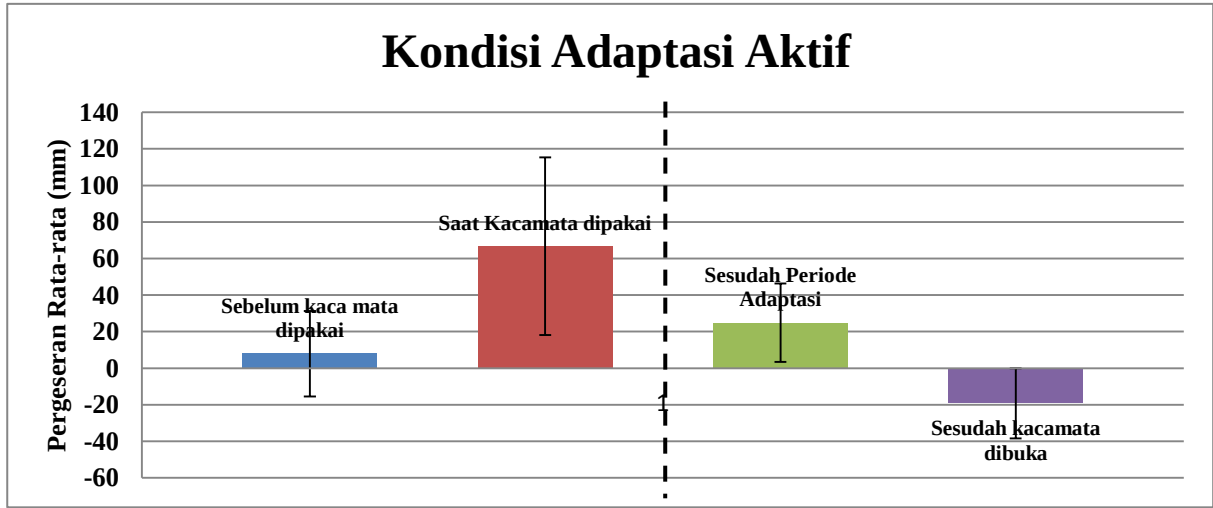
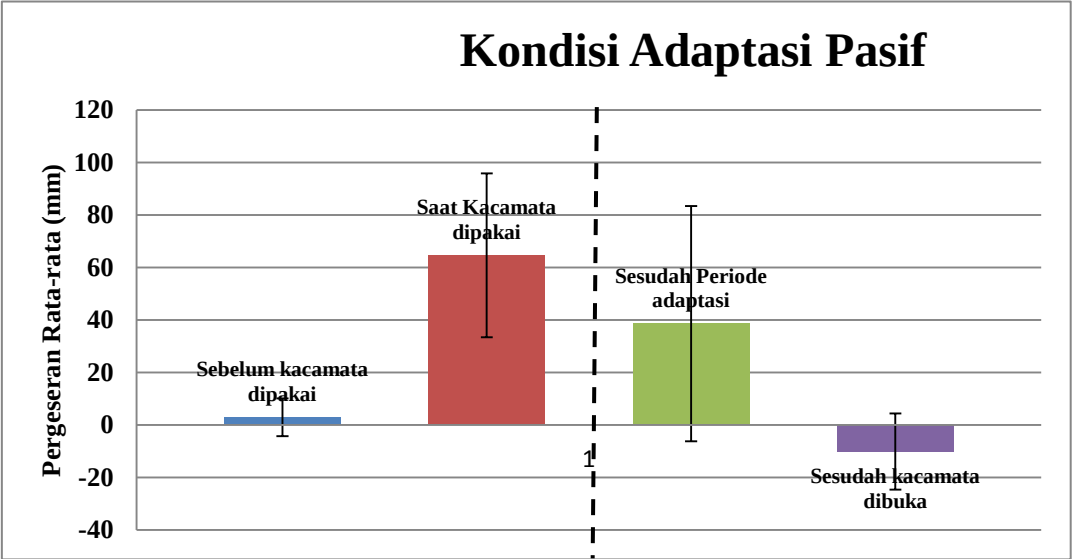


HASIL TUGAS PRAKTIKUM ADAPTASI VISIO-MOTOR DENGAN PRISMA

MHS	KONDISI ADAPTASI AKTIF			
	Sebelum Kacamata dipakai	Saat kacamata Dipakai	Sesudah Periode Adaptasi	Sesudah Kacamata Dibuka
1	-9.75	78.2	13.9	-49.2
2	11	129.4	39.2	-36.7
3	68.6	147.3	62.8	72.3
4	-1.6	92.9	53.1	-29.2
5	9.4	45.5	29.2	-23.3
6	-10.4	31.9	11.7	-22
7	14.4	37.9	27.5	-40.7
8	-9.9	9.5	-1	-21.7
9	-2.6	5.8	4.7	-26
10	10.5	89.7	7.4	-15.1
Rata-rata	7.965	66.81	24.85	-19.16
STD	23.35	48.59	21.45	33.72

MHS	KONDISI ADAPTASI PASIF			
	Sebelum Kacamata dipakai	Saat kacamata Dipakai	Sesudah Periode Adaptasi	Sesudah Kacamata Dibuka
1	13.2	107.3	114.1	8
2	-6.4	84.9	69.9	-9.3
3	8.1	58.6	60.8	-8
4	0.1	50.7	22.3	-8.9
5	-0.8	26.4	7.8	-13.7
6	-3.5	91.5	15	-21.6
7	-1.3	54.8	15.8	-31.6
8	10.9	69.9	30.1	-28.6
9	11.8	94	89	0.5
10	-2.4	8.5	-38.9	12.2
Rata-rata	2.97	64.66	38.59	-10.1
STD	7.23	31.24	44.82	14.50





Kesimpulan :

Pada Kondisi aktif dimana terjadi koordinasi antara penglihatan dan pergerakan anggota tubuh menunjukkan hasil adaptasi yan lebih baik dibandingkan dengan kondisi adaptasi pasif dimana hanya penglihatan yang berperan